



Peningkatan Aktivitas Belajar Pada Matakuliah Ekonomi Pembangunan Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Shanti Nugroho Sulistyowati

*Prodi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang,
shantinugroho@yahoo.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki aktivitas belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi pada matakuliah ekonomi pembangunan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari kegiatan perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi. Penelitian ini berlangsung dalam satu siklus. Hasil penelitian diperoleh ada peningkatan aktivitas belajar mahasiswa pada matakuliah ekonomi pembangunan dengan model pembelajaran berbasis proyek, hal ini dapat dilihat pada nilai hasil belajar sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan kelas. Hasil refleksi menunjukkan aktivitas belajar mahasiswa sebelum pelaksanaan tindakan adalah 62 persen dengan kategori cukup, sedangkan setelah pelaksanaan tindakan aktivitas belajar mahasiswa menjadi meningkat, yaitu 80 persen dengan kategori baik. Aktivitas belajar mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 18 persen.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Pembelajaran Berbasis Proyek.

Abstract

This study aims to improve the learning activities of the students of economic education program study in the economic development subject (course) The research method used is classroom action research, which consists of planning activities (plan), implementation (act), observation and reflection. This research takes place in one cycle. The results of the study showed that there was an increase in student learning activities in the economic development course with a project-based learning model, this can be seen in the score of learning outcomes before and after the implementation of classroom actions (treatment). The results of reflection show that students' learning activities before the treatment are 62 percent in the enough category, while after the treatment the student learning activities increase, which is 80 percent in the good category. Student learning activities have increased by 18 percent.

Keywords: Learning Activities, Project Based Learning.

PENDAHULUAN

Mengikuti proses pembelajaran dengan tujuan mengalami perubahan kearah yang lebih baik adalah salah satu harapan pendidik kepada peserta didiknya, Pendidik akan melakukan berbagai upaya agar peserta didik mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal diberbagai ranah pembelajaran. Peneliti sebagai pengampu matakuliah berharap hal sama. Pada semester genap 2017/2018, peneliti melakukan pengamatan pada kelas yang diampu yaitu angkatan 2015A, 2015B, 2015C, dan 2015D. Hasil pengamatan menunjukkan kelas 2015D perlu segera mendapat

penanganan. Mahasiswa pada kelas ini cenderung pasif, kondisi ini kemungkinan terjadi karena mahasiswa masuk pada jam kuliah siang, sehingga kondisi mahasiswa lelah, setelah sebelumnya melakukan kegiatan lain. Perbaikan kondisi mahasiswa yang cenderung pasif tersebut harus segera dilakukan, adapun upaya peneliti untuk menjadikan mahasiswa lebih aktif adalah dengan merubah model pembelajaran yang sebelumnya telah digunakan. Pada awalnya peneliti hanya menggunakan model pembelajaran ceramah dan diskusi setelah membaca beberapa referensi tentang keberhasilan pembelajaran berbasis proyek serta keunggulan model ini serta kecocokan dengan tujuan pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, pada model ini peneliti yang berperan sebagai dosen matakuliah tidak hanya sebagai satu-satunya sumber belajar, tapi dapat berinteraksi dengan sumber belajar lain dengan tujuan mencapai tujuan proses pembelajaran. Proyek yang dilakukan mahasiswa adalah pembuatan video tentang ekonomi pembangunan sebuah desa yang berada di Kabupaten Jombang.

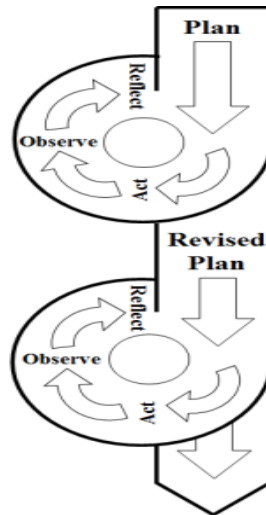
Pemilihan model pembelajaran oleh peneliti tidak dipilih begitu saja tanpa adanya pertimbangan yang baik, model pembelajaran berbasis proyek menurut Moursund (dalam Wena 2011); (1) *Increased motivation*; yang berarti model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) *Increased problem solving ability*; kemampuan pemecahan masalah mahasiswa meningkat, mampu menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks; (3) *Improves library research skills*, lebih terampil mencari dan memperoleh informasi melalui sumber-sumber informasi; (4) *Increased collaboration*, meningkatkan kemampuan kolaborasi karena mahasiswa bekerja secara kelompok dalam pembuatan proyek; (5) *Increased resource-Management skills*, meningkatkan pengembangan kemampuan mengatur segala sesuatu untuk penyelesaian tugas. Menurut Hamalik (2001), dalam pelaksanaan model pembelajaran, aktivitas pembelajaran yang tergambar selama proses pembelajaran antara lain kegiatan; visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, metric, mental dan emosional. Pertimbangan lainnya selain keunggulan, adalah dari beberapa penelitian yang relevan.

Hutasuhut (2010) dengan judul penelitian Implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata kuliah pengantar ekonomi pembangunan pada jurusan manajemen FE UNIMED, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata kuliah Pengantar Ekonomi Pembangunan pada mahasiswa jurusan Manajemen FE Unimed. Ketuntasan belajar dapat diperoleh pada siklus II dari dua siklus yang direncanakan.; penelitian yang relevan selanjutnya adalah dengan model pembelajaran yang sama, Handayani (2015) dengan judul Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Perkuliahan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar dengan hasil penelitian penerapan pembelajaran berbasis proyek pada perkuliahan Kewirausahaan cukup efektif dilihat dari a) Aspek kemandirian kelompok dalam mempersiapkan materi, membuat proposal bisnis yaitu adanya peningkatan kelompok dengan kriteria yang lebih baik pada siklus 2 (lima kelompok) dibandingkan pada siklus 1; b) Aspek kerjasama kelompok, yaitu adanya peningkatan jumlah kelompok dengan kriteria kerjasama yang lebih baik pada siklus 2 (empat kelompok) dibandingkan pada siklus 1 yang mana belum semua kelompok yang memiliki kemampuan kerjasama yang baik serta; c) Aspek penguasaan psikomotorik mahasiswa dengan seluruh kelompok memiliki kemampuan psikomotorik yang baik pada siklus 2.

Berdasarkan keunggulan dan keberhasilan penelitian terdahulu dengan model pembelajaran berbasis proyek, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul Peningkatan aktivitas belajar pada matakuliah ekonomi pembangunan dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yang digunakan untuk memperbaiki pembelajaran yang ada dalam sebuah kelas.



Gambar 1. Siklus Model Kemis & Taggart

(sumber: Taggart, 1993)

Tahapan penelitian ini yaitu; (1) *Plan* (Rencana), dalam penelitian ini rencana yang dilakukan adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun instrumen penelitian berupa Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa; (2) *Act* (Tindakan) Pelaksanaan tindakan dengan model pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan RPP; (3) *Observe* (Pengamatan), pengamatan aktivitas belajar mahasiswa selama pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajarn berbasis proyek; (4) *Reflect* (Refleksi), merefleksi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP PGRI Jombang, program studi pendidikan ekonomi dengan alamat jalan Pattimura III/20 Jombang. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2015D dengan jumlah 33 mahasiswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa. Lembar observasi aktivitas mahasiswa dikembangkan peneliti dengan mengadaptasi dari beberapa penelitian (Aditya, 2018). Penskoran lembar observasi mahasiswa terdiri dari jawaban “ya” dan “tidak”, dari hasil jawaban yang terkumpul selanjutnya di hitung persentasenya dan ditentukan kategori skornya. Selama penelitian, peneliti ikut terlibat langsung dalam proses pengambilan data. Dimana peneliti sebagai pengajar dan pengambil data aktivitas belajar mahasiswa dibantu dengan teman sejawat. Penelitian berlangsung berlangsung dalam satu siklus selama setengah semester, yaitu pada semester genap 2017/2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2015 D didapatkan hasil aktivitas belajar mahasiswa pada tahapan pra siklus sebagaimana ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Pra Siklus

No	Kegiatan	dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Mendengarkan dan memperhatikan arahan Dosen untuk memulai perkuliahan dengan berdoa	20	13
2	Duduk dengan rapi dan siap menerima pelajaran dari dosen pengampu matakuliah	20	13
3	Mampu bekerjasama dalam kelompok belajar dalam proses pembelajaran	21	12
4	Mampu mengajukan pertanyaan tentang materi yang sulit dipahami dalam proses pembelajaran	23	10
5	Tertib dalam mengerjakan latihan yang diberikan dosen pengampu	18	15
6	Memperhatikan saat guru menyimpulkan materi pembelajaran	20	13
		62%	38%

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas belajar mahasiswa pada saat pra siklus diperoleh hasil 62%, angka tersebut menunjukkan aktivitas mahasiswa kurang sekali dalam proses pembelajaran. Selanjutnya dilakukan proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil sebagai seperti disajikan pada tabel 2. Aktivitas mahasiswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek meningkat, dimana aktivitas mahasiswa sebesar 80% masuk dalam kategori baik, nilai tersebut meningkat sebesar 18% apabila dibandingkan aktivitas belajar mahasiswa pada saat pra siklus.

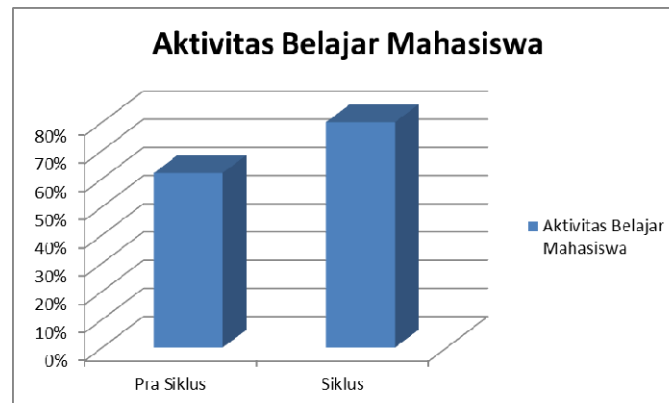
Hasil penelitian ini menunjukkan pada saat pra siklus aktivitas belajar mahasiswa menunjukkan nilai 62%, berdasarkan hasil tersebut peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas, adapun hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran diperoleh hasil 80% dengan kategori baik, dengan hasil tersebut dapat dilihat ada peningkatan 18 % aktivitas belajar sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Dengan peningkatan tersebut maka peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil tersebut menunjukkan kesesuaian dengan keunggulan dari model pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini sesuai dengan keberhasilan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutasuht (2010) dan Handayani (2015) dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan keberhasilan hasil penelitian dengan model pembelajaran berbasis proyek. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan keunggulan penelitian dengan model pembelajaran berbasis proyek yang disebutkan oleh Wena (2011), (1) *Increased motivation*; dalam penelitian ini terlihat dari besarnya motivasi belajar mahasiswa, perhatikan dosen ketika melakukan presensi, mendengarkan dan perhatikan saat dosen menjelaskan materi yang akan dipelajari, memperhatikan dan aktif menjawab ketika dosen melakukan apersepsi; (2) *Increased problem solving ability*, (3) *Improves library research skills*, (5) *Increased resource-Management skills*, terlihat dari besarnya jumlah kemampuan menentukan topik proyek yang akan dilaksanakan, menyusun perencanaan proyek, jadwal pelaksanaan proyek, mempresentasikan hasil proyek yang dikerjakan secara berkelompok,

menyimak, mengoreksi dan menunjukkan ide-ide atas presentasi hasil proyek yang dilakukan oleh kelompok presentasi, Siswa bersama dengan guru menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran (4) *Increased collaboration* hal ini terlihat dari besarnya jumlah mahasiswa pada arahan dosen untuk membentuk kelompok.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Mahasiswa Siklus Pembelajaran:

No	Kegiatan	dilakukan	
		Ya	Tidak
1	Mahasiswa tertib ketika melakukan doa sebelum memulai aktivitas perkuliahan	26	7
2	Mahasiswa memperhatikan dosen ketika melakukan presensi	25	8
3	Mendengarkan dan memperhatikan saat dosen menjelaskan materi yang akan dipelajari	26	7
4	Mahasiswa memperhatikan dan aktif menjawab ketika dosen melakukan apresepasi	25	8
5	Sesuai arahan dosen mahasiswa membentuk kelompok	28	5
6	Mahasiswa menentukan topik proyek yang akan dilaksanakan	27	6
7	Mahasiswa menyusun perencanaan proyek	26	7
8	Menyusun jadwal pelaksanaan proyek	25	8
9	Mahasiswa mempresentasikan hasil proyek yang dikerjakan secara berkelompok	29	4
10	Mahasiswa menyimak, mengoreksi dan menunjukkan ide-ide atas presentasi hasil proyek yang dilakukan oleh kelompok presentasi	30	3
11	Siswa bersama dengan guru menyampaikan kesimpulan hasil pembelajaran	25	8
		80%	20%



Gambar 2. Persentase aktivitas belajar mahasiswa

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa pada kuliah ekonomi pembangunan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran sebagai berikut: (1) Pendidik dapat menggunakan Model pembelajaran berbasis proyek dapat diterapkan dalam perkuliahan yang menuntut aktivitas belajar mahasiswa agar lebih aktif, (2) Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran berbasis agar mahasiswa lebih mandiri, (3) Pendidik dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, Hasil proyek model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa, (4) Menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Tri Yuni. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan. Jombang: Skripsi STKIP PGRI Jombang
- Aqib, Zainal dkk. 2016. Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif. Bandung: Satunusa
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handayani, Desi. 2015 Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Perkuliahan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar. Prosiding SNEMA 2015. (Online) http://fe.unp.ac.id/sites/default/files/unggahan/10.%20Desi%20Handayani%20%28hal%20214-220%29_0.pdf, diakses tanggal 15 Agustus 2018
- Hutasuhut, Saidun. (2010). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based Learning*) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Mata kuliah pengantar ekonomi pembangunan Pada jurusan manajemen fe unimed. Pekbis Jurnal, Vol.2, No.1, Maret 2010: 196-207. (Online) <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/383>
- Mc. Taggart, R. 1993. Action Research: A Short Modern History. Australia: Deakin University
- Hutasuhut, Saidun. (2010). Implementasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based Learning*) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Mata kuliah pengantar ekonomi pembangunan Pada jurusan manajemen fe unimed. Pekbis Jurnal, Vol.2, No.1, Maret 2010: 196-207. (Online) <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/383>,
- Trianto. 2009. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Jakarta: Kencana.